

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini seringkali mengalami perubahan-perubahan yang sulit untuk diramalkan. Kondisi perekonomian yang kurang stabil ini sangat mempengaruhi perusahaan-perusahaan dalam melakukan aktifitasnya. Bahkan hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang sangat berat dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini. Akibat kondisi tersebut tingkat harga bahan baku di pasaran mengalami fluktuasi dan cenderung tinggi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penentuan biaya produksi untuk diproduksi pada perusahaan, dan hal tersebut dapat berpengaruh dalam penentuan harga jual (Tjiptono, 1997 : 234).

Penentuan harga jual suatu produk harus memperhatikan beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu keadaan dari dalam lingkungan perusahaan selama melakukan proses produksi sampai menghasilkan suatu produk jadi, seperti apakah perusahaan dapat menyelesaikan produknya dalam jangka waktu yang telah direncanakan dan ditetapkan atau tidak. Karena kalau tidak hal tersebut dapat menambah biaya produksi bagi perusahaan sehingga akan dapat mempengaruhi harga jual yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar lingkungan perusahaan, yaitu seperti pesaingdan juga harga

suatu produk di pasar. Jadi dalam menentukan harga jual perusahaan harus melakukan langkah – langkah atau prosedur yang baik. Hal ini agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan maupun konsumen. Karena apabila perusahaan tidak dapat menentukan harga jual yang profesional maka, perusahaan tersebut dapat kalah bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi jenis produk yang sama atau bisa menggantikan produk yang perusahaan jual tersebut. Apabila suatu perusahaan dapat menentukan harga jual yang profesional maka, produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut dapat bersaing di pasar dan hal ini dapat memberikan keuntungan yang maksimal sebagaimana yang telah direncanakan dan diharapkan oleh perusahaan tersebut sebelum atau selama menghasilkan produk.

Penentuan biaya produksi yang baik dan tepat dalam suatu perusahaan adalah salahsatu faktor penentu atas penentuan harga jual suatu produk yang telah di produksi. Karena untuk memperoleh laba yang maksimal harus dapat menentukan harga jual yang bersaing dengan biaya yang minimal. Penentuan biaya produksi yang efektif dan efisien akan sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga jual yang relatif lebih murah. Dan itu merupakan salahsatu tujuan perusahaan yang harus dicapai disamping perusahaan juga harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memenuhi selera ataupun kebutuhan konsumen.

Perusahaan industri atau pabrik dalam penentuan biaya produksi harus mendapatkan perhatian yang lebih khusus, karena biaya produksi merupakan salahsatu biaya yang sangat berpengaruh dalam penentuan harga jual produk pada perusahaan dengan laba yang maksimal. Biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual produk karena apabila biaya produksi naik maka harga jual produk akan naik.

Tujuan utama dari setiap kegiatan bisnis perusahaan adalah untuk mencari keuntungan yang sebesar – besarnya dengan menekan biaya sekecil – kecilnya (*profit oriented*). Keuntungan atau laba merupakan salahsatu sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan dan keberhasilan perusahaan di dalam melakukan kegiatan usahanya, hal ini sesuai dengan konsep *going concern* yang beranggapan bahwa perusahaan didirikan untuk hidup terus menerus dan seolah – olah tidak akan berhenti. Keuntungan atau laba perusahaan merupakan nilai lebih dari harga pokok penjualan perusahaan, yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk ditambah keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh persediaan barang jadi awal ditambah harga pokok produksi dikurangi persediaan barang jadi akhir periode. Dalam harga pokok produksi terdapat biaya produksi dimana semakin besar biaya produksi maka semakin kecil

laba perusahaan, sebaliknya jika semakin kecil biaya produksinya maka semakin besar laba perusahaan.

Toko Kue Pia Saronde adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang manufaktur yaitu usaha yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi. Namun dalam hal penentuan harga, masih sering terjadi kekeliruan karena proses penentuannya dilakukan hanya berdasarkan taksiran pada masing-masing produk yang ditawarkan. Toko kue pia saronde memproduksi lebih dari tiga ribu buah pia tiap hari yakni pia dos yang terdiri dari beberapa macam rasa yaitu rasa coklat, keju, kacang hijau, duren, coklat kacang, dan toping. Sementara toko kue pia saronde juga memproduksi lebih dari seribu roti setiap hari yang terdiri dari roti isi keju, coklat, kacang, pisang coklat, pisang keju, dan isi abon. Dengan total produksi lebih dari empat ribu buah setiap harinya, sehingga mengakibatkan hasil kalkulasi harga jual kurang begitu jelas apakah perusahaan memperoleh laba yang diharapkan atau tidak. Untuk itu pihak perusahaan harus teliti dan jelas memperhitungkan hal-hal yang berpengaruh dalam penentuan harga jual seperti biaya-biaya dan sebagainya. Sehingga pendapatan akan meningkat dan membawa dampak positif bagi kelangsungan usaha.

Selama ini yang terlihat bahwa perusahaan hanya melakukan penjualan tanpa mengetahui jelas berapa biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan tidak mempunyai metode yang jelas untuk melakukan

perhitungan biaya, perusahaan masih menggunakan metode pembukuan yang sederhana dan masih didasarkan pada perkiraan semata, yakni tidak akurat karena perusahaan hanya memasukkan sebagian biaya saja terhadap produk pia dan roti kemudian dikalikan dengan laba yang diharapkan perusahaan tidak memasukkan biaya-biaya lain seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan mesin dan biaya administrasi dan umum. Sehingga mengakibatkan harga jual tersebut tidak optimal dimana perusahaan tidak membebankan biaya-biaya dari keseluruhan produk yang ditawarkan, informasi ini peneliti dapatkan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik. Hal itulah yang melatarbelakangi penulisan untuk membahas masalah tentang penerapan penentuan harga jual produk pada Toko Kue Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya pemahaman pemilik tentang klasifikasi biaya produksi dan metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga jual, sehingga penentuan harga jual kurang optimal.
2. Penentuan harga jual tidak memperhitungkan biaya-biaya relevan yang berhubungan dengan produksi seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan mesin dan biaya administrasi dan umum.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana penentuan harga jual yang dapat diterapkan pada Toko Kue Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penentuan harga jual produk pada Toko Kue Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang penentuan harga jual produk.

1.5.2 Manfaat Praktik

Bagi Toko yang diteliti, sebagai bahan masukan yang dapat membantu toko tersebut untuk menerapkan penentuan harga jual barang secara optimal.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Toko Kue Pia Saronde Kota Gorontalo yang berlokasi di jalan Sultan Botutihe No. 29 Kecamatan Ipilo Kota Gorontalo. Dengan waktu penelitian dimulai dari bulan maret sampai dengan selesai bulan juli 2012.

1.7 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer penulis mendapat data primer dari wawancara dengan pemilik toko kue pia saronde gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara teknik yang digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data dari hasil wawancara dan kemudian digabungkan dengan teori-teori yang relevan dengan penentuan harga jual barang.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan meliputi :

1. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing*

Menurut muliyadi (2009 : 243) harga pokok produksi meliputi :

- Biaya bahan baku
- Biaya tenaga kerja langsung
- Biaya overhead pabrik (BOP)

2. Penentuan Harga Jual dengan metode *cost plus pricing*,

menurut muliyadi (2001 : 348) harga jual normal dapat

ditentukan dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{harga pokok produksi} + \text{laba yang}$$

diharapkan